

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor konstruksi yang relatif pesat di Indonesia (Pamungkas, Nuridin, & Rahayu, 2022) harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang kompeten di ranah tersebut (Warnandes, Hariyanto, & Pratama, 2022). Sebagai salah satu metode untuk menghasilkan tenaga kerja ahli yang kompeten dan efektif melalui tingkat kecakapan pengakuan pekerjaan di Indonesia (Maulana & Trihanondo, 2022) yang diatur dalam *Indonesian Qualification Frame Work* atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka kualifikasi kompetensi yang menyandingkan penyetaraan (Kapile & Nuraedah, 2022) antara bidang pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja dengan struktur kerja di berbagai sektor (Presiden Republik Indonesia, 2012).

Agar tercipta lulusan yang memenuhi kriteria keterampilan dalam bekerja sesuai KKNI (Wijayanti & Jaedun, 2019), Perguruan Tinggi dapat menyusun kurikulum berbasis KKNI (Waseso & Hidayat, 2017), menerapkan kurikulum (Putra & Tallar, 2022), dan mengevaluasi kurikulum tersebut (Tujantri & Wulandari, 2022). Desain kurikulum KKNI yang difokuskan pada penguasaan kompetensi sangat sesuai untuk diterapkan di perguruan tinggi, terutama pada tingkat program studi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar kerja (Ishak, 2020). Perguruan Tinggi dapat mengukur keberhasilan lulusan agar mengetahui kesesuaian dengan tujuan pembelajaran (Maslahah, 2018).

Berdasarkan *Tracer Study* yang dilakukan oleh berbagai pihak di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ didapatkan hasil bahwa dari tahun 2006-2020 mayoritas alumni berprofesi sebagai *Quantity Surveyor*. Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ yang bekerja sebagai *Quality Surveyor* pada tahun 2006-2011 sebanyak 6 orang (Sari, Handoyo, & Murtinugraha, 2015), tahun 2012-2016 sebanyak 31 orang (Agustin, Arthur, & Daryati, 2017), dan tahun

2015-2020 sebanyak sekitar 19 orang (Dokumen Kurikulum Prodi PTB UNJ 2021).



*Gambar 1.1 Persentase Bidang Pekerjaan Pertama Kali pada Lulusan 2015-2020*

*Sumber: Dokumen Kurikulum Prodi PTBUNJ Tahun 2021*

Dari 28 mata kuliah kejuruan yang wajib dipelajari di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ (Romana, 2020) terdapat mata kuliah yang menunjang jabatan kerja Ahli Muda *Quantity Surveyor* diantaranya Rencana Anggaran Biaya (Arthur, Dwi, & Lenggogeni, 2020) dan Manajemen Konstruksi (Negara, Iriani, & Lenggogeni, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ diperoleh kesesuaian kurikulum kurang dari 50% terhadap elemen kompetensi SKKNI (Herlambang, Murtinughara, & Bachtiar, 2013). Saat ini materi dari mata kuliah Manajemen Konstruksi belum menyesuaikan dengan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan kerja (Ramadhan, Arthur, & Analika, 2021). Unit Kompetensi yang dilakukan oleh seorang Ahli Muda *Quantity Surveyor* diantaranya: menghitung *Bills of Quantities* (BQ) berdasarkan SMM (*Standard Method of Measurement*), mengerjakan penilaian progres pekerjaan secara berkala (*interim valuation*), menghitung perubahan pekerjaan, mengerjakan laporan keuangan secara berkala (*cost report*), mengerjakan perhitungan akhir (*final account*), dan memroses Analisis Biaya Konstruksi / *Feedback Cost Data (Cost Analysis)* (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2011).

Sebelumnya sudah dilakukan penelitian dengan judul Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Dilihat Dari Kompetensi Kerja Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Jasa Konstruksi oleh (Herlambang, Murtinugraha & Bachtiar, 2013) dapat diketahui besar persentase kesesuaian silabus mata kuliah yang berkaitan dengan SKKNI jabatan Ahli Muda Pelaksana Struktur, Ahli Muda Manajemen Konstruksi, Ahli Muda Pengawas Konstruksi dan Ahli Muda *Quantity Surveyor* dengan hasil silabus Mata Kuliah Manajemen Konstruksi yaitu sebesar 50%. Relevansi Kurikulum Dengan Kebutuhan Keterampilan Di Dunia Kerja Pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung UNP (Studi Kasus: PT. Waskita Karya) oleh (Kurniawan & Syah, 2019) terdapat 20 mata kuliah dinyatakan sangat relevan dan 16 mata kuliah dinyatakan relevan serta sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh PT. Waskita Karya Proyek Indarung VI. Penelitian lain dengan judul Kesesuaian Materi Rencana Anggaran Biaya Program Studi S1 Teknik Sipil FT-UNESA di Dunia Kerja oleh (Sadewo, 2017) menunjukkan dari 31 materi Rencana Anggaran Biaya terdapat 1 materi yang dinyatakan kurang relevan, 13 materi yang dinyatakan cukup relevan, 9 materi yang dinyatakan relevan dan 8 materi yang dinyatakan sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan mengenai pengembangan kurikulum, profil lulusan, dan belum dilakukannya relevansi lanjutan mengenai mata kuliah di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta, menarik untuk dikasi lebih lanjut dalam suatu rambu-rambu ilmiah mengenai “Relevansi Materi Ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Dengan Bidang *Quantity Surveyor* Proyek Konstruksi” dengan tujuan mengetahui bagaimana relevansi materi ajar Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Manajemen Konstruksi (MK) agar menjadi bahan pertimbangan penyesuaian materi ajar mata kuliah Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi.

## 1.2 Identifikasi Masalah



Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berapa persentase kesesuaian kurikulum Pendidikan Teknik Bangunan UNJ terhadap elemen kompetensi SKKNI?
2. Apakah materi ajar mata kuliah Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi di Pendidikan Teknik Bangunan UNJ sudah menyesuaikan dengan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan kerja?
3. Apakah sudah dilakukan penelitian relevansi materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi di Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ dengan bidang *Quantity Surveyor* proyek konstruksi?
4. Bagaimana relevansi materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi di Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ dengan bidang *Quantity Surveyor* proyek konstruksi?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi Masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bidang kerja yang diteliti hanya *Quantity Surveyor*.
2. Mata Kuliah dibatasi oleh mata kuliah Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi.
3. Materi ajar Rencana Anggaran Biaya yang akan diteliti relevansinya berdasarkan topik bahasan materi ajar pada Rencana Program Semester mata kuliah Rencana Anggaran Biaya S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ pada tahun 2021.

Materi ajar Manajemen Konstruksi yang akan diteliti relevansinya berdasarkan topik bahasan materi ajar pada Rencana Program Semester mata kuliah Manajemen Konstruksi S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ pada tahun 2021.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana relevansi pada materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta dengan bidang *Quantity Surveyor* proyek konstruksi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi pada materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta dengan bidang *Quantity Surveyor* proyek konstruksi.

#### **1.6 Kegunaan Penelitian**

##### **1.6.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya khasanah penelitian yang terkait tentang materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi khususnya di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui relevansi materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta dengan bidang *Quantity Surveyor* proyek konstruksi.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta

##### **1.6.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada Perguruan Tinggi khususnya Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta mengenai relevansi materi ajar Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi dengan bidang *Quantity Surveyor* proyek konstruksi.